

Pengaruh Penerapan Strategi *Every One Is A Teacher Here* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Siswa Kelas IV SDN 2 Kadurama

Azka Tasya Kamila¹, Rita Kusumah²
Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Muhammadiyah Kuningan^{1,2}
email: azkatasvakamila@gmail.com, rita25@upmk.ac.id

Abstract

This research aims to determine the effect of implementing the *Every One Is A Teacher Here* strategy on the Pancasila Education learning outcomes of Class IV Students at SDN 2 Kadurama and student responses to the implementation of the *Every One Is A Teacher Here* strategy. This research uses quantitative research methods with an experimental research type with a One Group Pretest-Posttest design. The population in this study was all class IV students at SDN 2 Kadurama, totaling 26 students. The sampling technique in this research used saturated samples. The data collection techniques used in this research were tests, questionnaires and documentation. The data analysis technique used in this research is the normality test, homogeneity test and hypothesis test. The results of the research show that, (1) There is an influence of the *Every One Is A Teacher Here* strategy on the Pancasila Education learning outcomes of Class IV Students at SDN 2 Kadurama. with a Sig (2-tailed) value of 0.000. So H_0 is rejected and H_a is accepted. (2) Student responses to the implementation of the *Every One Is A Teacher Here* strategy in the Pancasila Education subject are very high, with an average score of 83.66

Keywords: Strategi *Every One Is A Teacher Here*, Learning Outcomes, Pancasila Education, Elementary School

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh penerapan strategi *Every One Is A Teacher Here* terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila Siswa Kelas IV SDN 2 Kadurama dan respon siswa terhadap penerapan strategi *Every One Is A Teacher Here*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen dengan desain One Group Pretest-Posttest. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN 2 Kadurama yang berjumlah 26 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes, angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji vailiditas, uji reabilitas, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) Terdapat pengaruh strategi *Every One Is A Teacher Here* terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila Siswa Kelas IV SDN 2 Kadurama. dengan nilai Sig.(2-tailed) 0,000. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. (2) Respon siswa terhadap penerapan strategi *Every One Is A Teacher Here* pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila sangat tinggi, dengan skor rata-rata yaitu 83.66

Kata Kunci: Strategi *Every One Is A Teacher Here*, Hasil Belajar, Pendidikan Pancasila, Sekolah Dasar

A. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan

dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara, berikut adalah definisi pendidikan yang tercantum di dalam UU No.20 tahun 2023.

Selaras dengan itu Menurut (Nurmalisa and Mentari 2020) Hakekat pendidikan dan tujuan pendidikan adalah bahwa pendidikan seumur hidup sejak manusia lahir sampai dewasa, baik itu pendidikan formal dari kecil

hingga perguruan tinggi, maupun pendidik di lingkungan masyarakat atau di tempat dia tinggal. Tujuan pendidikan itu juga untuk menciptakan manusia yang matang dan wibawa secara lahir dan batin, menyangkut keimanan, ketakwaan, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab.

Sistem pendidikan yang dilaksanakan di Indonesia, di atur oleh pemerintah melalui kurikulum. Kurikulum yang saat ini sedang di implementasikan di Indonesia adalah kurikulum merdeka, dari yang sebelumnya yaitu kurikulum 2013. Tetapi kurikulum merdeka masih dalam tahap percobaan, sehingga di tahun ini tidak diterapkan untuk seluruh jenjang pendidikan, di sekolah dasar sendiri kurikulum merdeka baru diterapkan di kelas 1,2,5 dan 4. Perubahan yang dapat dilihat dan dirasakan secara langsung yaitu pada proses pembelajaran yang dulu pembelajarannya berpusat pada guru (*teacher center*) menjadi pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student center*). Dan juga sesuai dengan namanya kurikulum merdeka memberi kebebasan kepada pendidik dan peserta didik untuk menciptakan pembelajaran yang berkualitas yang sesuai dengan kebutuhan dan lingkungan belajar. Penerapan kurikulum yang terus-terusan mengalami revisi dan perubahan semerta-merta dilakukan untuk memperbaiki sistem pendidikan di Indonesia. Walaupun mengalami banyak pro

dan kontra terhadap perubahan kurikulum pemerintah tetap melakukan-nya untuk memperbaiki pendidikan agar sesuai dengan perkembangan dunia. Implementasi kurikulum merdeka saat ini memang menghadapi beberapa hambatan salah satunya SDM (Sumber Daya Manusia) yang dimiliki oleh guru dan tenaga pendidik, yaitu pendidik dan tenaga pendidik belum terlatih menerapkan pembelajaran sesuai paradigma baru.

(Safitri, Fathurohman, and Hermawan 2023) Salah satu paradigma kurikulum merdeka yaitu Pembelajaran berpusat pada siswa Kurikulum Merdeka memastikan bahwa praktik pembelajaran yang dilakukan di sekolah benar-benar berpusat pada siswa (*student centered learning*), yang mana setiap siswa dipastikan melakukan kegiatan belajar yang sesuai dengan kebutuhan dan tahap perkembangannya. Kurikulum Merdeka menekankan pada pembelajaran yang berpusat pada siswa, di mana siswa aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Siswa diberi kesempatan untuk menggali minat dan bakat mereka sendiri, mengembangkan kekuatan mereka, dan mengatasi kelemahan mereka. Sedangkan pada nyatanya proses pembelajaran masih banyak yang berpusat pada guru, dan siswa kurang diberikan kesempatan untuk terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran. Tentu saja ini berdampak pada

tercapainya tujuan dan hasil belajar yang kurang maksimal.

(Siti Nurhasanah, Agus Jayadi, Rika Sa'diyah 2019) Strategi pembelajaran merupakan suatu rencana tindakan untuk menyusun rancangan kegiatan yang termasuk juga penggunaan metode dan termasuk pemanfaatan berbagai sumber daya untuk kegiatan pembelajaran. Strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu artinya di sini bahwa arah dari semua keputusan penyusunan strategi adalah pencapaian tujuan pembelajaran sehingga pemanfaatan berbagai fasilitas dan sumber daya semuanya diarahkan dalam upaya pencapaian tujuan.

Selaras dengan itu menurut (Siringo-ringo, Boiliu, and Manullang 2021) mengemukakan manfaat penerapan strategi pembelajaran adalah menciptakan suasana belajar baru yang menyenangkan dan dapat merangsang peserta didik agar lebih tertantang dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Sehingga dengan penerapan strategi pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada bulan Januari, pada pembelajaran pendidikan pancasila kelas IV di SDN 2 Kadurama didapat hasil bahwa pembelajaran yang dilakukan di kelas masih menggunakan strategi pembelajaran yang monoton dan kurang menarik perhatian siswa dan juga pembelajaran yang dilaksanakan tidak melibatkan

siswa dalam pelaksanaannya, siswa hanya bertugas mendengarkan penjelasan dari guru tanpa ikut berperan aktif dalam proses pembelajaran, sehingga hal ini menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa. Hal ini disebabkan oleh pemilihan strategi pembelajaran yang kurang tepat..

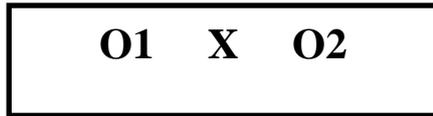
Dari permasalahan di atas upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran yang menarik, bervariasi dan tentunya memudahkan peserta didik dalam memahami materi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Strategi *Every One Is A Teacher Here* sebagai salah satu alternatif penyelesaiannya.

Mel Silberman dalam (Siringo-ringo, Boiliu, and Manullang 2021) menjelaskan bahwa *Everyone is Teacher Here* (Setiap orang adalah guru) adalah strategi yang mudah diterapkan untuk memperoleh partisipasi kelas yang besar dan tanggung jawab individu. Dengan penerapan strategi ini dapat memberikan kesempatan kepada seluruh peserta didik untuk bertindak sebagai seorang pengajar terhadap peserta didik lain. Jadi dalam penelitian ini peneliti menggunakan judul **"Pengaruh Penerapan Strategi *Every One Is A Teacher Here* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Siswa Kelas IV SDN 2 Kadurama"**.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan Pendekatan kuantitatif dengan

metode penelitian eksperimen karena metode ini sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, yaitu untuk mengetahui pengaruh dari perlakuan tertentu yang akan dilakukan. Desain penelitian eksperimen yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu *One Group Pretest Posttest*.



Gambar 1. Desain Eksperimen One Group Pretest Posttest

Populasi dan sampel yang digunakan pada penelitian adalah seluruh siswa kelas IV SDN 2 Kadurama yang berjumlah 26 siswa. Instrumen tes dilakukan sebanyak dua kali yakni *pretest* dan *posttest* yang diberikan sebelum dan sesudah diberikan treatment. Bertujuan untuk mengukur hasil belajar siswa kelas IV SDN 2 Kadurama. Tes yang diberikan yaitu berupa soal pilihan ganda sebanyak 10 butir soal. Kemudian instrumen angket dengan tujuan mengukur respon siswa terhadap treatment yang diberikan dengan jumlah 10 butir pernyataan yang terdiri dari 5 pertanyaan positif dan 5 pertanyaan negatif diberikan setelah pembelajaran selesai.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode penelitian eksperimen. Dalam memperoleh datanya, peneliti memberikan tes berupa *pretest* dan *posttest*. Peneliti menggunakan populasi sebanyak 26 siswa yang ada di kelas IV SDN 2 Kadurama. Dalam penelitian ini, sebelum tes

diberikan kepada responden, maka langkah awal yang dilakukan adalah pengujian validitas dengan menyebarkan tes instrumen soal kepada seluruh siswa kelas V yang berjumlah 25 siswa. Adapun hasil dari pengujian validitas tersebut diketahui bahwa hasil dari r hitung untuk soal pretest dan posttest yang disebarkan sebanyak 20 butir soal, setelah diuji validitas menggunakan SPSS 25 *for windows* menunjukkan hasil bahwa terdapat 10 pertanyaan valid dan 10 pertanyaan tidak valid. Dan pada uji reabilitas soal dengan menggunakan SPSS 25 *for windows* didapat hasil bahwa nilai signifikansi pada butir soal adalah sebesar 0.808 dimana nilai ini lebih besar dari r tabel yaitu 0.05, jadi dapat dipastikan bahwa butir soal memiliki tingkat reabilitas yang tinggi.

Langkah selanjutnya yang dilakukan adalah uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan uji homogenitas, dari data hasil *pretest* dan *posttest* didapat nilai signifikansi untuk nilai *pretest* yaitu 0.065 dan untuk nilai signifikansi nilai *posttest* yaitu 0.097. dimana kedua nilai signifikansi tersebut lebih besar dari nilai r hitung yaitu sebesar 0.05. jadi dapat disimpulkan bahwa kedua data tersebut terdistribusi normal. Uji homogenitas pada data hasil *pretest* dan *posttest* memiliki nilai signifikansi 0.258 dimana nilai signifikansi ini lebih besar dari nilai r hitung yaitu 0.05. jadi dapat disimpulkan bahwa data tersebut homogen.

Dan yang terakhir adalah uji hipotesis dengan menggunakan *Paired Samples T-Test*. Uji ini digunakan untuk mengetahui

perbedaan rata-rata terhadap hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan strategi *Everyone is Teacher Here*. Hasil uji *Paired Samples T-Test* memperoleh hasil nilai signifikansi (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam penerapan strategi *Everyone is Teacher Here* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

Analisis data angket respon siswa menggunakan teknik analisis deskriptif, angket yang diberikan kepada siswa berupa 10 butir pernyataan yang terdiri dari 5 pernyataan positif dan 5 pernyataan negatif, skor angket yang digunakan yaitu skala likert dengan jumlah skor untuk pernyataan positif Sangat Tidak Setuju (STS) = 1, Tidak Setuju (TS) = 2, Setuju (S) = 3, Sangat Setuju (SS) = 4. Dari hasil analisis deskriptif diperoleh hasil rata-rata skor siswa adalah 83,66 sehingga dapat diartikan respon siswa terhadap penerapan strategi *Every One Is A Teacher Here* sangat tinggi.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka penelitian dapat menarik kesimpulan bahwa strategi *Every One Is A Teacher Here* (X) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa (Y). Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai

signifikansi 0,000, maka hipotesis yang diterima adalah H_a yaitu Terdapat pengaruh terhadap penerapan strategi pembelajaran *Every One Is A Teacher Here* di kelas IV SDN 2 kadurama, sehingga ada peningkatan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Dan respon siswa terhadap penerapan strategi *Every One Is A Teacher Here* sangat tinggi dengan skor rata-rata 83,66.

DAFTAR RUJUKAN

- Nurmalisa, Yunisca, and Ana Mentari. 2020. "PERANAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN" 07 (1): 34–46.
- Safitri, Mazda Leva Okta, Apit Fathurohman, and Rudi Hermawan. 2023. "Teacher's Perception of the Profile of Pancasila Students in Elementary School." *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 7 (1): 75. <https://doi.org/10.24036/jippsd.v7i1.122118>.
- Siringo-ringo, Samuel, Esti Regina Boiliu, and Juanda Manullang. 2021. "Studi Deskriptif Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Everyone Is a Teacher Here* Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen Tingkat SMA." *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 7 (4): 2020–35. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i4.1599>.
- Siti Nurhasanah, Agus Jayadi, Rika Sa'diyah, Syafrimen. 2019. "Strategi Pembelajaran." *Cv. Reka Karya Amerta*.